

## PERANCANGAN BUKU FOTOGRAFI EDUKATIF TENTANG PERMASALAHAN RAMBUT DAN PERAWATANNYA UNTUK PRIA DAN WANITA USIA 25-30 TAHUN

Caroline Wijaya<sup>1</sup>, Bing Bedjo<sup>2</sup>, Daniel Kurniawan<sup>3</sup>

Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni dan Desain, Universitas Kristen Petra  
Siwalankerto 121-131, Surabaya  
Email: carolinew96@hotmail.com

### ABSTRAK

Rambut adalah organ tubuh manusia yang berupa helaian-helaian yang memiliki banyak fungsi. Fungsinya antara lain yang paling penting adalah sebagai pelindung kepala dari panas dan sebagai penunjang penampilan. Untuk itu, maka manusia dianjurkan untuk merawat kesehatan rambutnya. Namun masih banyak orang yang cenderung tidak atau kurang memperhatikan kesehatan rambutnya, dan juga kurang memahami bahwa bagaimana hal-hal sederhana yang dilakukan sehari-hari dapat berdampak terhadap kesehatan rambut mereka.

Maka dari itu, orang-orang membutuhkan sarana yang berupa buku fotografi edukatif yang berisi pengetahuan tentang cara-cara untuk merawat rambut yang dapat dilakukan untuk menjaga kesehatan rambut.

Kata kunci:

Buku Edukatif, Fotografi, *Beauty, Hair Care*, Pria, Wanita.

### ABSTRACT

Hair is one of the organs of human body which forms like strands and have many functions. Its functions among others is as a head protector from the heat and also as to support people's appearance. There are still a lot of people who don't pay attention to the health of their hair, and don't know about how simple and small things can actually affect the health of the hair.

Therefore, people need a source, such as educative photography book that contains the information about many ways that we can do daily to maintain our hair's health.

Keywords:

*Educative Book, Photography, Beauty, Hair Care, Men, Women.*

### PENDAHULUAN

Rambut adalah organ tubuh manusia yang berbentuk seperti helaian benang yang tumbuh di kulit. Meskipun bentuknya sangat tipis namun rambut memiliki fungsi yang sangat besar bagi tubuh manusia. Salah satu fungsi rambut yang paling penting adalah untuk melindungi kulit kepala dari panas. Merawat kesehatan dan pertumbuhan rambut merupakan hal yang penting dan sebenarnya cenderung mudah untuk dilakukan, namun masih banyak orang yang mengalami kerusakan pada rambut. Menurut Dr. Kiki Gayatri, P.R., dari Medison Hair Clinic, penyebabnya antara lain adalah karena kesadaran orang untuk melakukan dan mencari informasi merawat rambut yang benar masih kurang. Selain itu, informasi mengenai perawatan rambut yang ada di luar juga masih simpang siur, serta ilmu pengetahuan tentang kulit kepala dan rambut atau yang dinamakan *trichology* sendiri juga masih sangat awam dan belum ada di Indonesia.

Berdasarkan pengalaman Dr. Kiki Gayatri, P.R., kerusakan rambut yang paling umum didapati pada

pasien yang pertama adalah *psoriasis*, yaitu kondisi dimana ada kulit kepala mati secara prematur (belum waktunya) tetapi tidak lepas, berjumlah banyak, berbentuk kecil-kecil seperti pulau-pulau dan menempel di lapisan kulit kepala. Hal ini terjadi secara terus menerus, bahkan dalam satu hari bisa terjadi berkali-kali dan menimbulkan kerak. Setelah kering, kulit kepala yang sudah mati tersebut akan lepas dan kemudian menjadi ketombe yang berukuran besar menyerupai kulit lepas. Selain *psoriasis*, masalah rambut yang banyak terjadi adalah *alopecia*, yaitu kerontokan yang terjadi secara tiba-tiba, berjumlah banyak dan berbentuk lingkaran yang menyebabkan kebutakan dengan ukuran. Kedua masalah rambut ini disebabkan oleh *auto-immune*, yaitu stres fisik atau mental yang disebabkan karena hal-hal seperti kurang tidur, kurang mengonsumsi makanan yang mengandung vitamin B kompleks dan vitamin C. Selain kedua masalah rambut tersebut, masih ada beberapa masalah rambut lainnya, seperti rambut rontok dan rambut kering, yang disebabkan oleh bahan kimia yang berasal dari *styling*, (misal: *coloring, perming*) dan juga penggunaan *shampoo*

dan *conditioner* yang kurang cocok dengan tipe rambut dan kulit kepala.

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka diperlukan sarana yang berupa buku fotografi edukatif yang berisi pengetahuan tentang cara-cara untuk merawat rambut yang dapat dilakukan untuk menjaga kesehatan rambut.

Area penelitian adalah Surabaya, target audience dari perancangan ini adalah masyarakat berumur mulai dari 25 – 30 tahun, pria dan wanita, SES A-B yang bertempat tinggal di Surabaya, memiliki sifat *up to date* atau *trendy* dan sering melakukan *styling* rambut.

### Metode Pengumpulan Data

Data yang dibutuhkan adalah data primer dan data sekunder, data primer akan dikumpulkan dengan cara wawancara dan kuisioner. Data primer akan didapatkan dari internet dan buku. Alat instrument pengumpulan data yang digunakan adalah buku dan alat tulis, laptop, *recorder*, akses internet, kamera.

### Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah metode kualitatif 5W1H.

- What  
Apa yang ingin disampaikan melalui buku fotografi edukatif ini?
- Who  
Siapa saja yang membutuhkan buku fotografi edukatif ini?
- Where  
Dimana penelitian akan dilaksanakan?
- When  
Kapan penelitian akan dilaksanakan?
- Why  
Mengapa karya perancangan buku fotografi edukatif ini perlu dibuat?
- How?  
Bagaimana cara penyampaian pesan yang ingin disampaikan melalui buku fotografi edukatif ini?

### Konsep Perancangan

Bentuk perancangan yang akan dibuat berupa buku fotografi edukatif dengan format ukuran 21x27cm sebanyak kurang lebih 50 halaman untuk laki-laki dan perempuan, khususnya usia 25-30 tahun. Pemotretan akan dilakukan dengan menggunakan model sebagai objek. Foto yang dihasilkan akan fokus kepada rambut serta bagian-bagiannya, masalah (kerusakan) dan penyakit yang ada pada rambut. Akan bekerja sama dengan *make up artist*, *fashion stylist*, dan *hair stylist*. Media yang akan digunakan untuk publikasi hasil karya berupa buku fotografi edukatif, *X-banner*, brosur, dan sosial media Instagram.

### Tinjauan Faktor Eksternal

Berdasarkan wawancara yang telah dihasilkan, dapat diketahui bahwa sebagian besar orang

banyak melakukan *styling* rambut di salon dan di rumah. Sebanyak 88% orang pernah melakukan *coloring* pada rambut mereka dalam jangka waktu yang normal hingga sering (1 tahun sekali – 4 bulan sekali), namun sebelum mewarnai rambut, tidak semua orang melakukan konsultasi terlebih dahulu dengan *colorist*. Hal-hal yang menjadi alasan orang untuk mewarnai rambutnya antara lain adalah karena keinginan, *trend*, bosan dengan warna rambut, dan juga penasaran dengan warna rambut lain. Alat *styling* yang paling banyak digunakan adalah *hair iron / curling iron* yang berfungsi untuk meluruskan dan mengeriting rambut.

### Tinjauan Faktor Internal

#### Faktor Trend

Gaya rambut cenderung terus berubah setiap tahunnya, di tahun 2018 ini, model rambut yang diperkirakan akan menjadi tren untuk wanita antara lain *bob*, *long bob*, *pixie*, *shaggy*, *pompadour*, dan *undercut*. Untuk warna rambut yang trend adalah *balayage*, *icy blonde*, dan *cinnamon*.

#### Faktor Needs

Saat ini perempuan Indonesia terbilang cukup aktif dalam mengganti gaya atau mewarnai rambutnya. Sayangnya masih banyak yang belum menyadari pentingnya kondisioner. Setelah mengalami banyak ritual rambut, seperti dicatok atau diwarnai, rambut membutuhkan perlindungan agar mencegahnya dari kerusakan. Di sinilah peran kondisioner. Shampo dinilai hanyalah instrumen untuk membersihkan rambut, bukan merawat atau menjaganya dari kerusakan. Karena itu, kondisioner menjadi elemen penyempurna untuk membuat rambut bersih dan terlindung dari kerusakan. Dianjurkan agar kaum perempuan mulai menyadari pentingnya peran kondisioner untuk menjaga rambut dari kerusakan. Selain itu, kondisioner juga membantu rambut agar terlihat

lebih berkilau atau bercahaya. (Febrina Herlambang, 2015)

### Analisis Permasalahan

Berdasarkan wawancara dan observasi yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa banyak orang yang masih belum mengetahui cara merawat rambut yang benar dan apa saja yang mempengaruhinya. Banyak orang yang melakukan proses *styling* di rumah hampir setiap hari tanpa memberi perlindungan terlebih dahulu kepada rambutnya, serta melakukan *coloring* karena mengikuti tren atau karena merasa bosan, dan tidak melakukan konsultasi terlebih dahulu dengan *colorist*. Beberapa hal-hal ini tentunya akan sangat berpengaruh dengan kesehatan rambut mereka.

### Simpulan

Berdasarkan analisis permasalahan yang ada, maka perlu dibuat buku fotografi edukatif sebagai sarana

untuk memberikan informasi mengenai perawatan rambut yang baik dan benar. Penyampaian informasi akan dilakukan dengan media buku fotografi. Foto yang akan dimasukkan ke dalam buku ditujukan agar dapat memberikan pandangan atau tampilan yang nyata kepada para pembaca, dan informasi yang dituliskan di dalam buku bertujuan agar dapat memberikan pengetahuan mengenai cara perawatan rambut yang benar.

### Strategi Kreatif

Nama Media/*Brand Name*:

*Love is in the Hair*: Judul '*Love is in the Hair*' dipilih karena memiliki unsur *pun*. Dalam bahasa Inggris *pun* berarti sebuah lelucon mengeksploitasi makna yang berbeda dari sebuah kata atau fakta bahwa ada kata-kata yang terdengar sama tetapi memiliki arti yang berbeda. Istilah yang sebenarnya adalah *Love is in the Air*. Judul ini dipilih agar dapat mengkomunikasikan kepada para pembaca bahwa buku yang dibuat akan mengajarkan bagaimana cara menyayangi dan merawat kesehatan rambut.

### Format Jenis Media

Jenis media yang akan dibuat adalah buku fotografi edukatif yang akan memberikan informasi seputar rambut, permasalahan rambut, dan cara perawatannya.

### Bentuk dan Ukuran

Buku yang akan dirancang akan berupa buku dengan *softcover* dengan ukuran 21x27 cm. Isi buku akan terdiri atas kurang lebih 50 halaman. Jenis kertas yang digunakan untuk cover adalah *Art paper* 210 gr dan halaman menggunakan *Art paper* 150 gram.

### Pendekatan Gaya Foto

Dalam buku fotografi edukatif yang akan dibuat, akan terdapat dua jenis foto, yaitu *beauty shot* dengan menggunakan talent, dan *still life photography* untuk foto produk yang digunakan dalam perawatan rambut. *Beauty shot* akan diambil dengan teknik *human eye*. Sedangkan untuk foto produk akan diambil dengan menggunakan teknik *human eye* dan *bird eye*.



Gambar 1. Referensi *Beauty Shot*  
Sumber: <http://pinterest.com/>

## Konsep Perancangan

### Tujuan Kreatif

Untuk memberikan informasi tentang permasalahan dan perawatan rambut yang baik dan benar secara menarik, serta menyadarkan orang-orang bagaimana hal kecil yang biasa dilakukan sehari-hari dapat berpengaruh terhadap kesehatan rambut.



Gambar 2 Referensi Foto Produk Dengan Teknik *Human Eye*

Sumber: <http://pinterest.com/>



Gambar 3 Referensi Foto Produk Dengan Teknik *Bird Eye*

Sumber: <http://pinterest.com/>

### Pendekatan Penyajian Isi

Penyajian isi pada buku kreatif akan disusun secara simple dan modern, agar informasi yang ingin disampaikan dapat terbaca dengan jelas.



Gambar 4 Referensi Gaya Penyajian  
Isi Sumber: <http://pinterest.com/>

### Program Kreatif

#### Desain Sampul/*Brand Name/Logotype*

Pada bagian sampul buku akan diberikan foto 4 *talent* (model) dengan kondisi rambut yang sehat. Keempat foto model akan di kolase, serta pada sampul buku akan diberi tulisan judul '*Love is in the Hair*'. Font yang akan digunakan pada judul adalah jenis font Sans Serif. Jenis huruf Sans Serif adalah jenis huruf yang tidak memiliki garis-garis kecil dan bersifat solid. Jenis huruf seperti ini

tegas, bersifat fungsional dan lebih modern. Font yang akan digunakan antara lain Gotham.



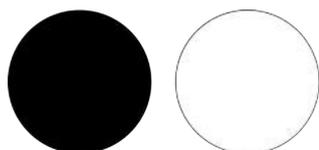
Gambar 5 Referensi Cover Buku  
Sumber: <http://pinterest.com/>

GOTHAM GOTHAM  
GOTHAM GOTHAM  
GOTHAM GOTHAM  
GOTHAM GOTHAM

Gambar 6 Font Gotham  
Sumber: <https://wfonts.com/>

#### Tone Warna Buku

Warna-warna yang akan digunakan dalam buku edukatif ini antara lain adalah warna hitam dan putih. Warna hitam untuk melambangkan sesuatu yang elegan dan modern dan warna putih untuk memberikan kesan yang bersih.



Gambar 7  
Tone Warna Buku

#### Pengarahan Gaya Penulisan Naskah

Gaya penulisan naskah / narasi yang akan digunakan dalam buku ini adalah gaya penulisan jurnalistik. Gaya penulisan jurnalistik adalah gaya bahasa yang digunakan wartawan dalam menulis berita. Bahasa yang digunakan dalam komunikasi melalui media massa, baik komunikasi lisan (tutur) di media elektronik (radio dan TV) maupun komunikasi tertulis (media cetak dan online), dengan ciri khas singkat, padat, dan mudah dipahami.

Contoh kalimat:

- Saya menggunakan alas kaki saat ke kampus

#### Gaya Layout

Jenis *layout* yang akan diterapkan dalam perancangan buku panduan adalah *jumble layout*,

yaitu komposisi layout visual dan verbal yang disusun sedemikian rupa secara teratur dan serta serta modern sehingga isi buku nyaman untuk dilihat serta dibaca.



Gambar 7 Referensi Gaya Layout  
Sumber: <http://pinterest.com/>

#### Pembagian Bab/Rubrik

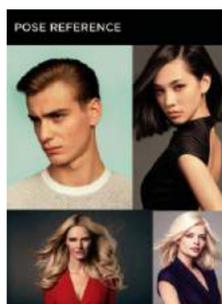
Buku edukatif yang akan dirancang akan memiliki beberapa bab antara lain:

- **Perkenalan/Introduction:** Dalam bab ini akan dijelaskan bahwa buku fotografi edukatif yang dibuat ini merupakan buku yang dirancang oleh mahasiswa dengan bantuan dari Medison Hair Clinic.
- **Penjelasan Tentang Rambut:** Dalam bab ini akan menjelaskan hal-hal yang berkaitan dengan rambut, mulai dari pengertian, fungsi rambut, dan jenis-jenisnya.
- **Kerusakan Rambut:** Bab ini akan menjelaskan 5 macam kerusakan rambut yang paling banyak dialami oleh orang-orang.
- **Cara Mengatasi Kerusakan Tersebut:** Setelah membahas mengenai kerusakan rambut, maka akan dijelaskan cara mengatasinya.
- **Penyakit Pada Kulit Kepala:** Pada Bab ini akan dijelaskan dua penyakit pada kulit kepala yang banyak ditemui dan penyebabnya. Pada bab ini akan diberikan ilustrasi untuk memperjelas penyakit.
- **Cara merawat rambut dengan produk rambut:** Di bab ini akan dijelaskan bagaimana merawat rambut dengan *hair products*, seperti *shampoo*, kondisioner, *hair tonic*, *hair vitamin*, dll.
- **Cara merawat rambut dengan bahan alami:** Dalam bab ini akan membahas bagaimana kita bisa merawat rambut dengan memanfaatkan bahan alami seperti lidah buaya, air lemon, air kacang hijau, dll.
- **Tips and Tricks:** Dalam bab ini akan diberikan beberapa macam *tips* sederhana untuk merawat rambut dan juga *tips* dalam melakukan *styling* agar kesehatan rambut tetap terjaga.

## Moodboard



Gambar 8 Moodboard



Gambar 9 Referensi Gaya Foto

## Model



Gambar 10 Model

## Penjaringan Ide

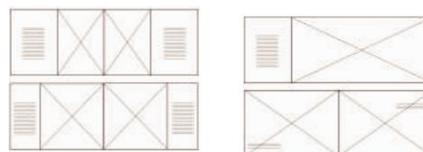
Dalam perancangan buku fotografi edukatif 'Love is in the Hair' akan dibutuhkan dua jenis foto, yaitu foto *talent* dan foto produk atau makanan. Foto dengan *talent* yang diambil akan berupa foto *medium shot* yang diambil dengan teknik *human eye* dengan background warna putih. Sedangkan untuk foto produk dan makanan, akan diambil dengan teknik *human eye* dan *bird eye*. Dalam foto produk dan makanan, akan digunakan properti sebagai pendukung.

Buku akan di desain dengan layout yang simple dan modern agar dapat dibaca dengan jelas. Buku akan didominasi oleh warna hitam dan putih.

## Pengembangan Ide

Buku akan berukuran 21x27 cm. Pada setiap halaman buku dengan foto, foto akan diletakkan sebesar 70% dari halaman. Setiap pembagian bab akan diberikan halaman warna hitam dan judul bab sebagai pemisah. Pada satu bab juga akan diberikan dua gambar ilustrasi untuk memberikan gambaran kepada pembaca.

## Thumbnail



Gambar 11 Thumbnail

### Tighttissue



Gambar 12 *Tighttissue*

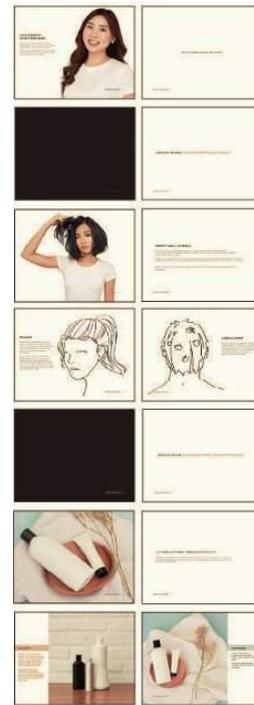
### Desain Final



Gambar 13 Desain buku halaman i-8



Gambar desain buku halaman 9-22



Gambar desain buku halaman 23-36



Gambar desain buku halaman 37-50

